

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang dimulai dari memilih data yang relevan, mengidentifikasi masalah menentukan pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan. SPK ini tidak digunakan sebagai alat untuk pengambil seluruh keputusan, tetapi hanya bersifat membantu untuk memberikan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan (Roisdiansyah dkk, 2017). SPK telah banyak diterapkan untuk mendukung menyelesaikan pengambilan keputusan suatu masalah (Sari dkk, 2018). Tahap pengambilan keputusan mulai dari identifikasi, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternative dirancang untuk mendukung seluruh sistem pendukung keputusan (Hendra dkk, 2017).

Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*. MAUT merupakan metode Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk merubah dari beberapa kepentingan kedalam nilai numerik dengan skala 0-1 dengan 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 terbaik [1][4][5] (Widodo dan Nastoto, 2018)

Penelitian menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* pada sistem pendukung keputusan penerima kredit manager PT.XYZ dapat lebih objektif dalam penilaian, sehingga dapat meminimalisir adanya resiko (Hadinata, 2018). Penelitian menggunakan metode MAUT juga dilakukan pada penentuan bantuan rumah tangga sehat yang dilakukan desa Gunung Kidul Yogyakarta, pada penelitian ini menghasilkan nilai sehat 0,53375 dan nilai tidak sehat 0,462678571. Maka dapat disimpulkan nilai sehat mendekati 1 dan nilai tidak sehat mendekati nilai 0. Nilai yang dihasilkan tergantung pada pemberian bobot kriteria dan bobot masing-masing alternatif, dan dengan hasil perhitungan tersebut pemerintah desa dapat memutuskan pemberian bantuan untuk rumah tidak sehat (Wahyu Widodo dan Idi Nastoto, 2018).

Peran guru dalam sistem pembelajaran dapat dijadikan model dan teladan bagi siswa yang diajarkannya, oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru. Dalam menyelesaikan masalah pemilihan guru terbaik dibangun sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan (SPK) telah banyak diterapkan untuk mendukung menyelesaikan pengambilan keputusan suatu masalah (Sari dkk, 2018). Dalam kasus ini memilih menggunakan *metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)* dalam mencari solusi sehingga akan mendapatkan hasil yang terbaik dan paling mendekati dari alternatif-alternatif tersebut yang akan diambil sebagai solusi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan guru terbaik pada Sekolah Dasar Negeri 22 KotoBaru Solok?
2. Apakah metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* yang telah dibangun dapat bermanfaat dan mudah digunakan oleh sekolah dalam menentukan guru terbaik?
3. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* dapat mendukung dalam menentukan guru terbaik ?

1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya untuk mengetahui tingkat akurasi dalam mengidentifikasi guru terbaik disekolah tersebut, diberikan sebuah batasan-batasan agar tujuan peneliti dapat terarah dan tercapai. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode *Multi Attribute Utility* untuk mengetahui tingkat akurasi dalam pemilihan guru terbaik.
2. Data yang digunakan adalah data pada SDN 22 KotoBaru Solok

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* untuk mengetahui tingkat akurasi dalam memilih guru terbaik disuatu sekolah adalah:

1. Memahami konsep dan penerapan dari metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* untuk pemilihan guru terbaik di sekolah.
2. Menganalisa penerapan pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.
3. Merancang sistem untuk pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.
4. Membangun sistem untuk pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.
5. Menguji sistem untuk pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diteliti, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang membutuhkan informasi dalam perhitungan dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.
2. Sebagai teladan bagi guru lainnya untuk dapat mencontoh sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru terbaik tersebut.
3. Memudahkan Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah dalam melihat kualitas guru yang mengajar dan eksekusi pembelajaran di sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika disesuaikan dengan template yang diatur dalam tata penulisan program studi masing-masing, seperti:

BAB I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas konsep dan penerapan metode dari *literature* jurnal

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang analisa dan penggunaan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*, beserta kerangka kerja (*framework*) yang dipakai dalam penelitian tersebut.

BAB IV : Implementasi Sistem

Pada bab ini membahas tahapan analisa dan pengolahan data sehingga metode simulasi prediksi yang cepat, tepat, akurat dan memudahkan dalam penggunaannya.

BAB V : Pengujian Metode

Pada bab ini menguraikan cara implementasi dan hasil pengujian sistem yang dibangun.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh tahapan penelitian yang dilakukan